Abstrak

Perkembangan dibidang otomotif mengharuskan setiap bengkel kendaraan melakukan

pengecekan kapasitas Accu dengan manual. Kesulitan yang didapatkan saat pengecekan Accu

secara manual yaitu hasil yang ditampilkan hanya berupa angka, sehingga hanya mekanik

bengkel saja yang tahu kondisi Accu tersebut sedangkan para konsumen yang awam tidak tahu

kondisinya. Untuk kebutuhan di bengkel kendaraan bermotor maka dibuatlah alat indikator

untuk melihat kemampuan atau kapasitas Accu kendaraan.

Proses bekerja alat ini yaitu arus dan tegangan yang keluar dari Accu kendaraan saat

diberikan beban pada alat indikator tersebut sehingga didapatkan dengan melakukan

perhitungan antara tegangan Accu tersebut dengan arusnya didapatkan daya yang tersimpan di

Accu, sehingga bisa diperoleh estimasi perkiraan apakah arus dan daya Accu tersebut masih

dalam batas toleransi dan pada LCD akan menampilkan data dari hasil pengukuran dalam

bentuk kalimat "Good", "Good and Charge" atau "Replace" dengan disertai hasil daya berupa

angka dari hasil perhitungan arus dan tegangannya. Kemudian data hasil pengukuran tersebut

tersebut dapat di simpan dan di tampilkan kembali pada LCD.

Alat ini dapat mendeteksi tegangan dengan Voltage Sensor Module b25 dengan rata –

rata eror 3.80% beserta rata – rata akurasi tegangan 96.20%. Arus dengan *Current Sensor* 

*Module ACS712* dengan rata – rata eror 10.07% beserta rata – rata akurasi arus sebesar 89.93%.

Hasil dari pembaca sensor dapat ditampilkan pada LCD. Kemudian hasil pengukuran dapat di

simpan pada memori dan ditampilkan kembali pada *LCD*. Alat ini memudahkan para mekanik

di bengkel kendaraan dan memudahkan konsumen bengkel terutama yang awam mengetahui

kondisi *Accu* sehingga akan mengurangi tindak kecurangan dari pihak mekanik bengkel dengan

bantuan display LCD dan alat ini dapat digunakan untuk semua Accu kendaraan.

Kata Kunci: Accu, LCD, Current Sensor Module ACS712, Voltage Sensor Module b25